



Penguatan Literasi dan Keterampilan Menulis melalui Program “Bergerak Membangun Skill Kelas Writing” Komunitas Bergerak Berdampak Batch 2

Roudlotul Badi'ah^{1*}, A'lie Ilham Al-Mashuri², Ahmad Syauqi³, Mu'ah⁴, Dadang Wiratama⁵, Achmad Farid Dedyansyah⁶, Rusfian Effendi⁷

^{1*,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.

²Fakultas Ushuluddin, Universitas Al Azhar.

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura.

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

*Corresponding Author. Email: roudlotulbadiah@ahmaddahlan.ac.id

Abstract: This community service activity aims to enhance writing skills through community-based training and mentoring, with the goal of strengthening the soft skills of outstanding youth and contributing to transformative efforts within Indonesia's education system. The methods applied in this program include Community-Based Participatory Research (CBPR) and Participatory Learning and Action (PLA). The evaluation instrument consisted of questionnaires analyzed using descriptive quantitative and qualitative approaches. The results of this program demonstrated significant benefits. Participants in the writing class expressed high appreciation for both the learning materials and the mentors' attitudes, scoring 9 out of 10, while the level of interactivity reached a perfect score of 10. Mentor feedback also contributed to the success of participants, one of whom achieved recognition in the Top 30 National Essay Competition. This activity successfully improved participants' writing soft skills and played a role in fostering excellent young individuals, indicating that education can indeed be transformed through collaborative and participatory efforts.

Article History:

Received: 05-09-2025

Reviewed: 12-10-2025

Accepted: 27-10-2025

Published: 25-11-2025

Key Words:

Soft Skills;
Mentoring, Writing;
Literacy;
Achievement.

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis (*writing skill*) melalui pelatihan dan pendampingan berbasis komunitas, guna memperkuat soft skill generasi muda yang unggul, serta berperan sebagai upaya perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia. Metode pengabdian yang digunakan yakni Community-Based Participatory Research dan Participatory Learning and Action. Instrumen evaluasi menggunakan angket yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif kualitatif. Hasil pengabdian ini memberikan manfaat signifikan, dengan peserta kelas writing memberikan apresiasi tinggi terhadap materi dan attitude mentor yang dinilai 9, sementara tingkat interaktif mencapai nilai 10. Feedback mentor juga turut berkontribusi pada kesuksesan peserta yang meraih Top 30 esai tingkat Nasional. Kegiatan ini berhasil meningkatkan soft skill writing peserta didik dan berperan dalam menciptakan anak bangsa unggul sehingga menunjukkan bahwa pendidikan dapat diubah melalui upaya kolaboratif dan partisipatif.

Sejarah Artikel:

Diterima: 05-09-2025

Direview: 12-10-2025

Disetujui: 27-10-2025

Diterbitkan: 25-11-2025

Kata Kunci:

Soft Skill; Mentoring;
Menulis; Literasi; Prestasi.

How to Cite: Badi'ah, R., Al-Mashuri, A. I., Syauqi, A., Mu'ah, M., Wiratama, D., Dedyansyah, A. F., & Effendi, R. (2025). Penguatan Literasi dan Keterampilan Menulis Melalui Program “Bergerak Membangun Skill Kelas Writing” Komunitas Bergerak Berdampak Batch 2. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(4), 888-900. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17880>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17880>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





Pendahuluan

Kesadaran literasi Indonesia masih menduduki peringkat terendah di antara internasional. Hasil penelitian PISA (*programme for international Student Assessment*) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 68 terbawah dari 81 negara (Alam, 2023). Hal ini memperlihatkan kualitas pendidikan tidak berhasil mengajak, mengakrabkan dan mendorong peserta didik menyukai pengetahuan, sehingga berdampak pada kualitas *skill* sumber daya manusia yang rendah. Secara umum *knowledge* dibagi menjadi dua yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan sebuah keterampilan seseorang dalam menguasai suatu bidang ilmu pengetahuan (Fasya et al., 2022). Selain itu, *hard skill* bisa diartikan sebagai suatu proses kegiatan spesifik yang terukur dengan kemampuan yang didapat melalui pendidikan, pelatihan, kursus serta autodidak (Mansari, 2019). Fasya et al. (2022) menjelaskan konsep *soft skill* merupakan sebuah tindakan pengembangan diri untuk meningkatkan kecerdasan dalam berketerampilan, berkomunikasi dan berbahasa. Pada dasarnya dalam setiap diri manusia telah dibekali potensi. Potensi tersebut berbeda satu dengan lainnya. Namun, apabila hal tersebut tidak diasah dan dikembangkan, maka akan tumpul dan menjadikan manusia tidak berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2017) terhadap siswa kelas XI A dan XI B SMA Al-Ikhlash, Kota Bekasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa *soft skills* dan minat baca siswa dapat mempengaruhi kemampuan menulis secara baik. Kemudian Sandroto (2021) melakukan penelitian kepada siswa SMK Binaan Bulir Padi mengenai pentingnya *soft skill* untuk kesuksesan. Pengabdian tersebut dikemas melalui format *talk show* via *Instagram Live*, hasilnya menunjukkan bahwa manfaat untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* sangat penting, sebab kedua hal tersebut akan dapat membantu mereka ketika akan mulai terjun kedalam dunia kerja. Melihat antusiasme para siswa yang berkeinginan untuk membangun, mengembangkan dan meningkat *soft skill* dan *hard skill* tersebut, namun tidak memiliki ruang yang cukup, sehingga diperlukannya organisasi sosial untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan.

Mitra kegiatan dalam program pengabdian masyarakat “Bergerak Membangun Skill” bidang *writing* ini adalah para siswa dan mahasiswa berusia 18–25 tahun yang tergabung sebagai peserta dalam komunitas Bergerak Berdampak di berbagai wilayah Indonesia. Mereka menjadi sasaran utama kegiatan karena memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan menulis, baik dalam bentuk esai populer maupun esai ilmiah, namun belum memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai dalam menulis secara sistematis. Berdasarkan observasi awal dan hasil pendaftaran peserta, diketahui bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, menyusun kerangka berpikir yang runtut, serta menggunakan bahasa ilmiah yang baik dan benar. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pendampingan dan pelatihan menulis melalui metode mentoring partisipatif yang melibatkan peran aktif peserta dan mentor, dengan tujuan untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* dasar peserta, menciptakan generasi muda yang unggul untuk melangkah ke jenjang berikutnya, serta menjadikan program Bergerak Membangun Skill yang diselenggarakan oleh komunitas Bergerak Berdampak sebagai salah satu upaya memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pentingnya membangun *soft skill* kepada generasi muda Indonesia dalam hal ini adalah siswa/i Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa agar nantinya mereka memiliki kemampuan dan kompetensi yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, yang juga merupakan salah satu bentuk mewujudkan tujuan dasar negara yaitu mencerdaskan



kehidupan bangsa perlu di adakannya dukungan program-program kecil seperti sosialisasi maupun pengabdian secara langsung (Dedyansyah et al., 2023). Oleh karena itu, tim pengabdian berkolaborasi melalui Bergerak Berdampak yang merupakan komunitas yang dibangun untuk memfasilitasi pengembangan dan pemberdayaan generasi muda Indonesia, harapannya agar generasi muda Indonesia dapat terus bergerak hingga dapat memberikan dampak baik bagi negeri kita Indonesia. Bergerak Berdampak Batch 1 memulai *grand launching* program utamanya yaitu Bergerak Menginspirasi, Pojok Literasi, dan Jendela Dunia pada Februari 2021, yang kemudian pada Batch 2 bertambah 1 program yaitu Bergerak Membangun Skill. Program Bergerak Membangun Skill ini merupakan pecahan dari Bergerak Menginspirasi yang mana pada kegiatan ini akan diadakan *coaching* secara berkala dalam beberapa skill yang dibutuhkan saat ini seperti *public speaking*, menulis, *design*, dan kegiatan lainnya. Program ini nantinya akan diampu oleh para pemuda/i yang lebih dulu menguasai atau mempelajari skill tersebut, untuk kemudian mengajarkannya kepada pemuda/i yang lain agar SDM Indonesia semakin unggul. Dalam pengabdian ini, fokusnya adalah pada skill menulis (*writing*), mengingat pentingnya kemampuan ini dan dampak positifnya bagi penulis dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga penulis harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap isi karya, mampu menyusunnya secara baik, dan dapat bertanggung jawab terhadap karyanya (Juniarti, 2019). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis (*writing skill*) melalui pelatihan dan pendampingan berbasis komunitas, guna memperkuat *soft skill* generasi muda yang unggul, serta berperan sebagai upaya perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis masyarakat (*Community-Based Participatory Research*) dan metode pelatihan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan praktik partisipatif yang dikenal sebagai *Participatory Learning and Action* (PLA). Pendekatan partisipatif berbasis masyarakat adalah suatu bentuk kemitraan yang melibatkan anggota masyarakat, perwakilan organisasi, dan peneliti akademis secara merata dalam seluruh tahapan proses penelitian (Hanafi et al., 2015). Dengan demikian, semua mitra dapat berkontribusi dengan keahlian, tanggung jawab, dan kepemilikan bersama, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang suatu fenomena tertentu dan menggabungkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat, termasuk melalui intervensi dan perubahan keterampilan (Collins et al., 2018). Tujuan lain bahwa metode *community-based participatory research* ditekankan dari kerjasama kolaborasi akademisi dengan komunitas untuk membentuk suatu perubahan sosial (*social change*) yang pada akhirnya untuk mencapai keadilan sosial. Sedangkan *Participatory Learning and Action* (PLA) pada dasarnya efektif menitikberatkan pada proses pembelajaran, di mana kegiatan pembelajaran dibangun berdasarkan keterlibatan masyarakat dalam seluruh aspek kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam konteks kegiatan pelatihan (Badi'ah, Wiratama, et al., 2024; Darmawan et al., 2020). Pendekatan pemberdayaan ini melibatkan proses pembelajaran yang menekankan pembelajaran bersama, seperti kuliah, *brainstorming*, percakapan, dan sejenisnya, dengan fokus pada manfaat inti dan nilai-nilai yang mendorong pengambilan tindakan (Badi'ah et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan program Bergerak Membangun Skill khususnya bidang *writing* ini dilakukan oleh 6 orang dosen dari beberapa perguruan tinggi (Institut Teknologi dan



Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Universitas Bahaudin Mudhary Madura, dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta) yang bekerjasama dengan Komunitas Bergerak Berdampak. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara virtual menggunakan *platform Google Meet / Zoom Meeting* dan *WhatsApp Group*, melibatkan seluruh proses selama 6 bulan mulai dari bulan Agustus hingga Desember 2021, termasuk tahap *open recruitment mentor*, *open registration* peserta, pelaksanaan kelas *mentoring*, hingga penutupan kegiatan. *Mentoring* kelas *writing* diadakan pada bulan November 2021 yang terdiri dari lima pertemuan dengan durasi 2 jam setiap pertemuan. Jadwalnya dilakukan pada hari Jumat, Sabtu, Minggu, dan Senin, dengan satu pertemuan setiap minggunya.

Peserta *mentor writing* dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa/umum yang berusia 20-26 dan memiliki pengalaman bidang *writing*. Sedangkan peserta *mentoring* kelas *writing* adalah para siswa dan/atau mahasiswa yang ada di seluruh wilayah Indonesia dengan kriteria usia 18-25 tahun yang berkomitmen untuk mengikuti kelas selama 1 bulan. Pemilihan peserta kegiatan program Bergerak Membangun Skill bidang *writing* ini dilakukan berdasarkan seluruh data yang terdaftar dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu sebanyak 8 orang *mentor writing* dan sekitar ± 80 orang peserta *writing* dari keseluruhan total 8 kelas *writing* yang dibuka.

Langkah-langkah pelaksanaan program Bergerak Membangun Skill kelas *writing* terbagi menjadi di tahap yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan program Bergerak Membangun Skill kelas *writing* ini meliputi *open recruitment mentor* dan *open registration* peserta kelas *writing*.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini berupa *mentoring* kelas *writing* dengan nama program “Bergerak Membangun Skill”. Pada tahap pelaksanaan ini diawali dengan kegiatan *welcome party* atau penyambutan para mentor. Kemudian berikutnya kegiatan kelas *writing* ini secara garis besar nantinya akan mempelajari materi terkait esai ilmiah dan esai populer. Proses pelaksanaan kegiatan *mentoring* kelas *writing* melalui pemberian materi (ceramah), diskusi, tanya jawab, berlatih dan penugasan, serta pemberian *feedback* oleh mentor atas tugas yang telah dikerjakan peserta. Bahan/materi *mentoring* yang berupa *power point* yang diberikan pada setiap pertemuan, pemberian penugasan pada pertemuan ke-1 dan ke-4, serta pemberian *feedback*.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi pada program pengabdian ini dilakukan melalui pemberian umpan balik (*feedback*) antara peserta dan mentor dengan menggunakan instrumen berupa angket dan lembar evaluasi; peserta memberikan penilaian kepada mentor terkait pemahaman terhadap materi, sikap mentor saat mengajar, interaktivitas di kelas, serta kepuasan terhadap tugas yang diberikan disertai kritik dan saran, sedangkan mentor memberikan evaluasi kepada peserta terkait hasil pengerjaan tugas, pemahaman materi, dan partisipasi selama kegiatan melalui lembar penilaian dan catatan reflektif; data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk hasil angket skala Likert serta analisis deskriptif kualitatif untuk kritik, saran, dan catatan refleksi guna memperoleh gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan program dan aspek yang perlu ditingkatkan, di mana peserta dan mentor yang telah menjalankan komitmennya dalam mengikuti kelas *writing* akan memperoleh e-sertifikat dari tim Bergerak Berdampak..



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Bergerak Membangun Skill merupakan salah satu program dari Bergerak Berdampak *Batch 2*. Program kegiatan ini dilatar belakangi dengan selain ilmu yang didapatkan di sekolah, pelajar yang dimaksud siswa/i SMA maupun mahasiswa baru harus bisa menyeimbangkan antara *hard skill* dan *soft skill*, dimana keduanya ini sangat berguna bagi dunia perkuliahan sampai dengan dunia profesional (Badi'ah, Dedyansyah, et al., 2024). Oleh karena itu, Bergerak Berdampak menyelenggarakan program yang dinamakan Bergerak Membangun Skill yang berisi kelas mengenai *skill-skill* dasar yang harus dimiliki oleh anak bangsa untuk menjadi pemaju bangsa dan negara. Kelas ini berisikan mentor yang akan memberikan sharing kepada para peserta di satu kelas. Dalam program Bergerak Membangun Skill ini terdapat 5 bidang yang dibuat oleh Bergerak Berdampak *Batch 2* ini yakni meliputi *Public Speaking*, *Time Management*, *Leadership*, *Writing*, dan *Design* (Putra, 2025). Pada kegiatan pengabdian ini hanya difokuskan pada kelas *Writing* yang dapat diuraikan secara detail yaitu sebagai berikut:

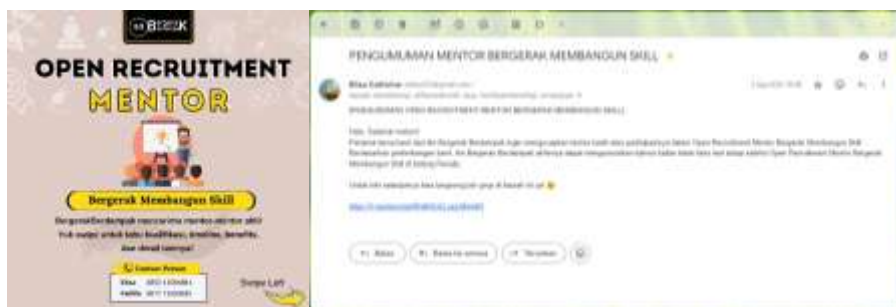
Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada dua kegiatan yang dilakukan oleh Bergerak Berdampak yaitu *Open Recruitment Mentor* dan *Open Registration Peserta* dimana masing-masing kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) *Open Recruitment Mentor*

Pada kegiatan ini Bergerak Berdampak membuka kesempatan bagi yang berminat menjadi mentor pada program Bergerak Membangun Skill. Komunitas Bergerak Berdampak mencari mentor-mentor ahli sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan cocok untuk para mentor yang sedang mencari wadah untuk berbagi ilmu dan relasi. Kualifikasi yang dibutuhkan untuk mentor *writing* meliputi melampirkan CV, melampirkan portofolio khusus bidang menulis, memiliki niat untuk membantu mengembangkan softskill siswa/i SMA dan mahasiswa baru, bersedia meluangkan waktu 1 minggu 1x selama 1 bulan, berusia 20-26 tahun, memiliki pengalaman dan latar belakang pada bidang *writing* yang meliputi kti, jurnal, dan esai.

Pendaftaran mentor *writing* ini dapat dilakukan di <https://bit.ly/PendaftaranMentorBergerakMembangunSkill> dan *Term of Reference* (TOR) dapat dilihat di <https://bit.ly/TORBergerakMembangunSkill>. Manfaat yang diperoleh mentor *writing* yang berpartisipasi dalam kegiatan ini meliputi mendapatkan *e-certificate*, fitur LinkedIn, relasi, dan wadah untuk berbagi ilmu. *Time line recruitment mentor writing* ini yakni *open registration* berlangsung pada 24-31 Juli 2021, pengumuman mentor pada 1 Agustus 2021, dan pelaksanaan kelas menulis (*writing*) pada November 2021. Publikasi *open recruitment* mentor ini dilakukan oleh Bergerak Berdampak melalui sosial medianya yaitu Instagram dan LinkedIn @bergerakberdampak, sedangkan pengumuman dikirimkan melalui email peserta yang digunakan saat proses pendaftaran. Pamflet publikasi *open recruitment* dan pengumuman mentor dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pamflet *Open Recruitment* dan Pengumuman Mentor *Bergerak Membangun Skill*

b) *Open Registration* Peserta Kelas *Writing*

Pada kegiatan ini Bergerak Berdampak membuka kelas *writing* sebagai sarana untuk dapat belajar, mengasah dan mengembangkan kemampuan menulis (*writing*). Kelas *writing* akan berlangsung selama 1 bulan dengan 4x pertemuan berisikan 15-20 orang. Manfaat yang diperoleh para peserta yang bergabung didalam kelas ini yakni peserta akan mendapatkan e-sertifikat, ilmu yang bermanfaat, dan relasi. Pendaftaran peserta dibuka mulai 20-29 November 2021 melalui tautan yang disediakan pada akun instagram Bergerak Berdampak. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para peserta yang ingin mengikuti kelas *writing* ini diantaranya yaitu umur 18-25 tahun, bersedia berkomitmen untuk mengikuti kelas selama 1 bulan, *follow* akun instagram @bergerakberdampak, serta *share* poster ke instagram *story* dan *tag* @bergerakberdampak.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini ada dua kegiatan yang dibuat oleh Bergerak Berdampak yaitu *Welcome Party Mentor* dan Kelas *Writing* dimana masing-masing kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) *Welcome Party Mentor*

Kegiatan *welcome party mentor* dilaksanakan pada Senin, 2 Agustus 2021 pukul 17.00 WIB melalui *google meet*. Pada kegiatan ini tim Bergerak Berdampak mengadakan pertemuan untuk perkenalan semua mentor mulai dari Kelas *Public Speaking*, *Time Management*, *Leadership*, *Writing*, hingga *Design*. Selain itu, dalam pertemuan ini juga membahas tentang beberapa ketentuan dan informasi yang berhubungan dengan kelas Bergerak Membangun Skill. Secara khusus, beberapa peraturan yang harus dipatuhi dan pengumuman tambahan untuk mentor kelas *writing* dapat diuraikan sebagai berikut:

- *Rules Kelas*

1) Dilarang membahas hal-hal yang berbau SARA dan isu sensitif lainnya; 2) Dilarang melakukan promosi untuk kepentingan diri sendiri; 3) Mentor diharapkan bisa menciptakan suasana belajar yang interaktif; 4) 1 Mentor akan mengajar 1 kelas dan memiliki tanggung jawab penuh di kelas masing-masing; 5) Mentor diperbolehkan untuk berdiskusi dengan sesama mentor untuk membahas materi; 6) Mentor diperbolehkan untuk memberikan tugas untuk para peserta kelas sesuai materi yang diberikan; serta 7) Durasi kelas 1-2 jam.

- Pengumuman Tambahan

1) 1 kelas berisi ± 20 orang (terhantung peserta yang mendaftar); 2) Mentor akan masuk dalam grup didampingi 1 orang dari tim Bergerak Berdampak; 3) Jadwal kelas ditentukan oleh mentor dan peserta; 4) Materi kelas pertama bisa didiskusikan bersama mentor-mentor lain (Seputar penulisan jurnal ilmiah dan essay opini); 5) Mentor boleh



memberikan tugas untuk para peserta selama sesi belajar; 6) Semua pembelajaran (PR/Tugas) harus selesai di akhir bulan November; 7) *Link meet* akan dipersiapkan oleh tim Bergerak Berdampak, untuk permintaan tambahan wajib h-3 kelas menginfokan kepada tim Bergerak Berdampak; serta 8) Jika mentor ingin membuat *link zoom/meet* sendiri diperbolehkan asalkan wajib memberitahu tim Bergerak Berdampak.

Kegiatan *welcome party mentor* ini juga dijelaskan berkaitan dengan kontrak kerjasama yang wajib ditandatangani oleh seluruh mentor dengan *template* yang dapat di *download* pada tautan <https://bit.ly/BMSMentorsContract>. Pengumpulan kontrak paling lambat diserahkan pada 5 Agustus 2021 melalui tautan <https://bit.ly/SubmissionMentorsContract>. Dokumentasi kegiatan *welcome party mentor* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Welcome Party Mentor

Kelas *writing* ini secara keseluruhan terdapat 8 kelas yang berarti juga terdapat 8 orang mentor, karena 1 mentor bertanggungjawab untuk mengajar dalam 1 kelas. 8 orang mentor tersebut diantaranya yaitu Nanda Ika Widyaning Saputri (Mentor Kelas 1 *Writing*), Alifia Azzahra (Mentor Kelas 2 *Writing*), Annisa Wijayanti Winarsoputri (Mentor Kelas 3 *Writing*), Dzuliyati Kadji (Mentor Kelas 4 *Writing*), Asih Chulatunisa (Mentor Kelas 5 *Writing*), Natalia Purnawan (Mentor Kelas 6 *Writing*), Roudlotul Badi'ah, S.M. (Mentor Kelas 7 *Writing*), dan Ilham Muhammad (Mentor Kelas 8 *Writing*). Para mentor *writing* yang terpilih ini diwajibkan untuk mengirimkan data-data berupa foto, nama lengkap, pendidikan terakhir, serta 3 prestasi paling lambat pada 20 Oktober 2021 untuk keperluan pengenalan mentor kepada calon peserta mentoring kelas *writing*. Informasi detail mentor *writing* ini dapat dilihat pada akun Instagram @bergerakberdampak.

b) Kelas Writing

Kelas *writing* ini dirancang untuk membantu para peserta meningkatkan kemampuan menulis khususnya dalam kegiatan ini difokuskan pada penulisan esai (esai opini dan esai Ilmiah) dan jurnal ilmiah. Kelas *writing* ini diadakan selama 5 pertemuan yang dilaksanakan selama 1 bulan pada November 2021 dengan rincian khusus pertemuan ketiga kelas akan dilaksanakan bersama para jurnalis untuk membahas tentang esai opini, sedangkan 4 pertemuan lainnya akan menjadi tanggungjawab para mentor yang telah terpilih. Dalam kelas *writing*, para peserta akan mendapatkan berbagai materi pembelajaran, kesempatan untuk berlatih, dan *feedback* atas tugas mereka. Rincian pelaksanaan kegiatan kelas *writing* khusus pada kelas 7 *writing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kelas 7 Writing

Pertemuan ke-	Tanggal	Materi	Keterangan
1	Jumat, 12 November 2021	Perkenalan bidang kepenulisan dan cara mencari ide menulis	Google Meet dan WhatsApp Group



2	Minggu, 14 November 2021	Menuangkan ide ke dalam tulisan dan cara membuat kerangka	Google Meet dan WhatsApp Group
3	Minggu, 21 November 2021	Cara menulis esai opini	Zoom Meeting dan WhatsApp Group
4	Sabtu, 27 November 2021	Perbedaan esai ilmiah dan esai opini, serta cara menulis esai ilmiah yang baik (Pemberian tugas akhir)	Google Meet dan WhatsApp Group
5	Senin, 29 November 2021	Feedback tugas, serta tips dan trick kepenulisan esai ilmiah	Google Meet dan WhatsApp Group

Waktu pelaksanaan kelas *writing* ini atas persetujuan bersama antara peserta dan mentor. Hasil kesepakatan bersama kelas *writing* sebagian besar dilaksanakan pada hari jumat, sabtu, minggu, dan senin. Pada pertemuan ke 1, 2, 4, dan 5 yang menjadi tanggungjawab seorang mentor, pada kelas 7 *writing* dilaksanakan pada saat malam hari dengan durasi 2 jam dimulai pukul 18.30 – 20.30 WIB melalui *Google meet* dan juga *WhatsApp group*. Adapun materinya yang dibahas yang terkait memperkenalkan bidang kepenulisan dan cara mencari ide menulis pada pertemuan ke 1, menuangkan ide ke dalam tulisan dan cara membuat kerangka pada pertemuan ke 2, perbedaan esai Ilmiah dan esai opini serta cara menulis esai ilmiah yang baik pada pertemuan ke 4, serta *feedback* tugas, tips dan trick kepenulisan esai ilmiah pada pertemuan ke 5. Selain penjelasan materi, mentor juga memberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh para peserta. Pada pertemuan ke 1 terdapat penugasan 1 tabel inovasi dimana para peserta ditugaskan untuk mencari masalah yang ingin dipecahkan dan mencari Solusi yang ada saat ini maupun inovasi solusi yang ditawarkan para peserta. Selain itu juga pada pertemuan ke 4 terdapat pemberian tugas akhir untuk membuat esai ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan permasalahan dan inovasi yang telah dikerjakan pada penugasan 1 dengan ketentuan 1 – 2 halaman dan dikumpulkan pada 2/3 hari sebelum pertemuan ke 5 yang nantinya semua tugas akan diberikan *feedback* oleh para mentor.

Sedangkan pada pertemuan ke 3, pertemuan ini berbeda dengan pertemuan-pertemuan yang lainnya. Pada pertemuan ini semua para peserta kelas *writing* bertemu semua dalam kegiatan webinar dengan narasumber seorang jurnalis dan founder dari Bincang ID yaitu Abid Rizky Zuliyandra. Materi pertemuan ini narasumber mengajarkan para peserta kelas *writing* terkait cara menulis esai opini dan tips agar tulisan dapat dilirik oleh publisher. Pertemuan ini merupakan kolaborasi dari program Bergerak Membangun Skill dan Pojok Literasi yang dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* pada Minggu, 21 November 2021 mulai pukul 19.00 – 21.00 WIB.



Gambar 3. Kegiatan Kelas *Writing*

Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kelas *writing* selesai, para peserta diharuskan memberikan *feedback* kepada mentor untuk mengetahui keberhasilan program Bergerak Membangun Skill



yang dilaksanakan para mentor selama proses pengajaran melalui tautan <https://bit.ly/FeedbackMentorBMS2>. *Feedback* ini berkaitan dengan pemahaman terkait materi yang diberikan mentor, *attitude* mentor saat mengajar, interaktif didalam kelas, kepuasan dengan tugas yang diberikan oleh mentor, serta kritik dan saran untuk mentor. Selain itu, peserta kelas *writing* yang telah mengikuti kegiatan selama satu bulan dengan 5 kali pertemuan akan mendapatkan e-sertifikat dari tim Bergerak Berdampak. Peserta yang mendapatkan sertifikat adalah peserta yang telah mengikuti kelas selama minimal 3 kali pertemuan. Tampilan e-sertifikat salah satu peserta kelas 7 *writing* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. E-Sertifikat Peserta Kelas *Writing*

Sedangkan untuk tanda terima kasih atas kinerja dari mentor dalam berpartisipasi pada program Kelas *Writing* Bergerak Membangun Skill yang diadakan selama satu bulan di bulan November, para mentor juga akan mendapatkan e-sertifikat dari tim Bergerak Berdampak. Selain itu setelah satu bulan program berjalan, tim Bergerak Berdampak juga telah mendapatkan *feedback* dan infografis dari para peserta untuk mentor. Tampilan e-sertifikat dan infografis *feedback* peserta yang diperoleh salah satu mentor pada kelas 7 *writing* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. E-Sertifikat Mentor Kelas *Writing* dan *Feedback* dari Peserta
Tabel 2. *Feedback* dari Para Peserta Kelas 7 *Writing* untuk Mentor

Keterangan	Penilaian Peserta
Pemahaman Materi	9 / 10
Attitude Mentor	9 / 10
Tingkat Interaktif	10 / 10
Kritik dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> - Dari aku tidak ada kritik dan saran, karena menurut aku, beliau ketika memaparkan materi itu jelas dan mudah dimengerti - Tidak ada, karena menurut saya kak Badi'ah sudah sangat baik dalam menyampaikan materi. Materi yang disajikan jelas, runtut, dan mudah dimengerti sehingga sangat membantu saya dalam menulis esai Ilmiah - Memberikan contoh dapat lebih ke arah umum



- Mentor mengajar dengan sangat menyenangkan dan penjelasan yang diberikan memberi insight baru. Semoga bisa lebih baik lagi kak untuk mengajarnya

Berdasarkan hasil *feedback* yang diberikan oleh para peserta kelas *7 writing* seperti yang terlihat pada Gambar 5 dan Tabel 2, dapat diketahui bahwa kegiatan Bergerak Membangun Skill Kelas *Writing* ini berhasil dengan sangat baik dalam menyampaikan materi dan pengalaman belajar yang positif bagi para peserta. Hal ini didukung dengan beberapa poin penting penilaian yang diberikan para peserta bahwa mentor memiliki pemahaman yang tinggi terhadap materi yang disampaikan dengan skor 9 dari 10. Selain itu, mentor memiliki sikap yang baik dan profesional dalam menyampaikan materi dengan skor 9 dari 10. Kegiatan kelas *writing* berlangsung dengan interaktif dan menarik dengan skor 10 dari 10. Serta, mayoritas peserta tidak memiliki kritik dan puas dengan jalannya kegiatan. Dengan demikian menunjukkan bahwa mentor telah melakukan tugasnya dengan baik, namun ada beberapa hal yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan diantara yakni mentor dapat memberikan contoh yang lebih umum dan relevan dengan semua peserta, serta mentor dapat terus mengembangkan metode pengajarannya agar lebih menarik dan interaktif lagi.

Sedangkan berdasarkan hasil evaluasi dari mentor untuk para peserta kelas *7 writing* menunjukkan bahwa para peserta telah mengikuti kelas dan mengerjakan penugasan yang diberikan mentor dengan baik. Mentor juga menyampaikan kepada para peserta, harapan penugasan yang berikan oleh mentor tidak hanya sekedar untuk mengumpulkan tugas saja, tetapi juga hasil yang telah dikerjakan dan *review* oleh mentor dapat dilanjutkan untuk mengikuti kompetisi. Selain itu, meskipun kelas sudah berakhir pada 30 November 2021, para peserta masih dapat tetap menghubungi mentor jika ingin mendiskusikan karya tulisan yang telah dibuat selagi mentor yang bersangkutan dapat untuk menjawab pasti akan diarahkan dan dijelaskan sesuai dengan pemahaman yang para mentor miliki. Harapan dari mentor ini direspon baik oleh para peserta kelas *7 writing*. Hal ini ditunjukkan dari capaian salah satu peserta kelas *7 writing* atas nama Annisa Sofiatun Naza dari Universitas Islam Sultan Agung yang dari hasil tulisan penugasannya diikutkan dalam kompetisi dan berhasil menjadi Pemenang Lomba Esai Tingkat Nasional TOP 30 dari 100+ total peserta yang diselenggarakan tim SejutaCita pada 27 Desember 2021 – 2 Januari 2022. Hasil pengumuman kompetisi ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Hasil Capaian Salah Satu Peserta Kelas *7 Writing*

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Bergerak Membangun Skill bidang *writing* ini terlihat mendapatkan respon baik dari para peserta *mentoring* karena mereka mendapatkan pengetahuan baru dan meningkatkan *soft skill* yang dapat membantu mereka dalam menulis esai ilmiah yang baik. Hal ini sejalan



dengan yang diungkapkan Musaljon et al. (2019) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan *workshop* dan kerja sama dalam menggunakan model pembelajaran dapat memberikan peningkatan keterampilan dalam menulis karya ilmiah, terutama dalam penyusunan makalah, yang terlihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, kehadiran pelatihan atau *mentoring* memberikan sejumlah keuntungan bagi peserta, seperti meningkatkan kemampuan, menambah pemahaman materi dan latihan, memfasilitasi pemahaman materi, menilai kapasitas pengetahuan, meningkatkan ilmu pengetahuan, memberikan wawasan tentang tips dan trik penyusunan, dan meningkatkan skill penyusunan (Swasti et al., 2022).

Selain itu, melalui kegiatan ini terlihat bahwa beberapa peserta turut mengikutsertakan karya tulis gagasan mereka dalam perlombaan tingkat nasional dan berhasil meraih posisi Top 30. Meskipun hanya Top 30, tetapi hal tersebut merupakan respon dampak positif dari peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga nantinya diharapkan dapat menciptakan anak bangsa yang unggul melalui gagasan-gagasan yang mereka tulis dan tentunya dengan begitu dapat memberikan perubahan bagi pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Sasikirana et al. (2023) bahwa dengan mengikuti lomba dapat mengasah kemampuan kreativitas dan inovasi, rasa percaya diri, serta pengembangan diri peserta sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Serta untuk berhasil meraih prestasi dalam perlombaan, peran seorang pembimbing/mentor sangatlah penting untuk membimbing dan mengarahkan agar para peserta dalam maksimal dalam menghadapi perlombaan (Sulistyawati & Supriyanto, 2023). Adanya kegiatan *mentoring* juga akan memberikan bantuan yang signifikan, bukan hanya kepada individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut, tetapi juga kepada organisasi dan masyarakat secara keseluruhan (Martoredjo, 2015).

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, mentor, dan masyarakat. Berdasarkan hasil *feedback* peserta kelas *writing* bahwa kegiatan *mentoring* ini mendapatkan apresiasi dan tanggapan baik yang ditunjukkan dengan pemahaman materi yang disampaikan para mentor mendapatkan nilai 9, *attitude mentor* mendapat nilai 9, dan tingkat interaktif bernilai 10. Selain itu *feedback* yang diberikan mentor juga bermanfaat bagi peserta untuk mempersiapkan karyanya dalam mengikuti kompetisi dan terbukti dari capaian salah satu peserta yang berhasil meraih top 30 esai tingkat Nasional. Keberhasilan dan efektivitas rangkaian program ini terlihat dari penilaian positif terhadap pengembangan *soft skill*, peningkatan kemampuan menulis, dan pencapaian prestasi individu pada kompetisi nasional oleh peserta sehingga secara tidak langsung, pencapaian ini memberikan dampak positif pada sektor pendidikan di Indonesia.

Saran

Program *Bergerak Membangun Skill* kelas *writing* perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar manfaatnya terus dirasakan. Peserta diharapkan aktif mengikuti kompetisi menulis sebagai bentuk penerapan ilmu dan peningkatan kepercayaan diri, sementara sekolah maupun perguruan tinggi disarankan menjalin kolaborasi dengan komunitas *Bergerak Berdampak* untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan rutin guna menumbuhkan generasi muda yang kreatif dan berdaya saing.



Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Tim Bergerak Berdampak atas kesempatan kolaborasi dalam penyelenggaraan kegiatan *mentoring* kelas *writing*. Serta terima kasih kepada para mentor dan peserta dari berbagai wilayah di Indonesia yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Alam, S. (2023). *Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023*. Media Indonesia.
- Badi'ah, R., Dedyansyah, A. F., Ulfa, M. A., Syauqi, A., & Odelia, E. M. (2024). Penyuluhan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Kewirausahaan untuk Membangun Generasi Muda Berprestasi. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2655>
- Badi'ah, R., Odelia, E. M., Anugrahadi, Y. D., Effendi, R., & Swasti, I. K. (2022). TOEFL Online Special Ramadhan (TOSR): Program Pelatihan Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir UPN “Veteran” Jawa Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1932–1943. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11673>
- Badi'ah, R., Wiratama, D., Pratama, M. A. N., Kumala, I. W., & Indira, I. (2024). Berbagi Keberkahan: Pendampingan Usaha “Es Bahagia” sebagai Wujud Kepedulian Sosial di Bulan Ramadhan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1627–1638. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.23684>
- Collins, S. E., Clifasefi, S. L., Stanton, J., Straits, K. J. E., Gil-Kashiwabara, E., Espinosa, P. R., Nicasio, A. V., Andrasik, M. P., Hawes, S. M., Miller, K. A., Nelson, L. A., Orfaly, V. E., Duran, B. M., & Wallerstein, N. (2018). Community-based participatory research (CBPR): Towards equitable involvement of community in psychology research. *American Psychologist*, 73(7), 884–898. <https://doi.org/10.1037/amp0000167>
- Darmawan, D., Alamsyah, T. P., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Dedyansyah, A. F., Sulton, M., Wibowo, P., Sya'adah, U., Saputri, D. J., & Fajariyanto, W. T. (2023). Pendekatan Inspirasi: Pengenalan Jenis Profesi Berdasarkan Nilai- Nilai Pancasila dalam Membangun Masa Depan Siswa Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2917–2923.
- Fasya, S. Al, Nursinah, S., & Fahri, M. (2022). Konsep Hard Skill dan Soft Skill Guru. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(1), 30–33. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v1i1.24>
- Hanafi, M., Naili, N., Salahuddin, N., Riza, K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom, Rakhmawati, Ritonga, I., Muhid, A., & Dahkelan. (2015). Community Based Research Panduan Merancang dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas. In *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik di Perguruan Tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189.
- Mansari, L. H. (2019). *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai si SMP Negeri 3 Camba Kab. Maros*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Martoredjo, N. T. (2015). Peran Dimensi Mentoring dalam Upaya Peningkatan Kualitas



- Sumber Daya Manusia. *HUMANIORA*, 6(4), 444–452.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3373>
- Musaljon, Rafli, Z., & Attas, S. G. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Workshop dan Kolaborasi (Penelitian Tindakan di Program Studi PBSI STKIP Muhammadiyah Bogor). *Prosiding SEMNASFIP*, 32–39.
- Putra, B. A. (2025). Pelatihan Keterampilan Public Speaking Untuk Siswa Sman 28 Kabupaten Tangerang. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 121–139.
<https://doi.org/10.35316/assidanah.v7i1.121-139>
- Sandroto, C. W. (2021). Pelatihan: Pentingnya Soft Skill Untuk Kesuksesan Kerja Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 298–305. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.298-305>
- Sasikirana, N. H., Belgiz, D. R., Septiani, R. P., Ariefin, M. S., Hayat, A. A., Winarsih, T., & Dedyansyah, A. F. (2023). Upaya Peningkatan Kreativitas dan Percaya Diri Anak Melalui Lomba Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 120–126. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i2.82>
- Sulistyawati, K., & Supriyanto. (2023). Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Sidik di SMA Negeri 1 Bojonegoro. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(01), 251–264.
- Swasti, I. K., Badi'ah, R., Anugraha, Y. D., & Odelia, E. M. (2022). Behavior Change with Operant Conditioning and Classical Conditioning in Education and Training TOEFL Online Student UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.33005/mebis.v7i1.304>
- Widiyanto, S. (2017). Peranan Soft Skill dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Semantik*, 6(2), 31–38.
<https://doi.org/10.22460/semantik.v6i2.p31-38>